

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA CV LUFITECH INDONESIA

*Inventory
Accounting
Information
Systems,
Purchasing
Decisions*

Oleh:

Yayuk Nurjanah, Robert Pius P dan Andrian
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Email : yuyanurjanah@yahoo.com

138

Submitted:
JANUARI 2015

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine that the application of inventory accounting information systems can assist in supporting the operations management and decision-making on purchase of the CV Lufitech Indonesia. The study authors used the data card stock is the raw material inventory in CV Lufitech Indonesia in January and ending in February 2014. The analytical method used is descriptive qualitative authors, by analyzing the data obtained from the questions and the data provided by the company through observation and interviews. The results of the study on CV Lufitech Indonesia concluded that the inventory accounting information systems are still manual recording, do not have a specific system in inputting inventory on the company, leading to a purchase decision is not necessarily. Application of inventory accounting system is still very minimal and very influential if applied to support the purchase order control.

Accepted:
AGUSTUS 2015

Keywords: Inventory Accounting Information Systems, Purchasing Decisions

PENDAHULUAN

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan karena merupakan bagian dari sistem informasi yang berhubungan dengan data keuangan. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak.

Pada era dimana komputer telah mendominasi segala bidang, sehingga secara tidak langsung berpengaruh juga pada kehidupan manusia bahkan juga telah mempengaruhi bidang akuntansi khususnya dalam hal ini adalah penyampaian informasinya. Sebagaimana diartikan sebagai gabungan manusia, alat dan prosedur untuk menghasilkan laporan dalam memenuhi kebutuhan (Dimas Arman, 2005).

Pembelian sering dianggap sebagai bagian yang paling penting dan berpengaruh, bahkan bisa dikatakan sebagian besar proses bisnis berasal dari kegiatan pembelian. Alasan yang sangat fundamental untuk membahas pembelian adalah karena dalam bidang ini pemborosan mudah terjadi, baik karena perilaku yang disfungsi maupun karena kurangnya pengetahuan dalam berbagai aspek pembelian bahan, sarana, prasarana dan suku cadang yang diperlukan perusahaan.

Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan pembelian maka diperlukan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak ekstern maupun intern tersebut, maka disusun suatu sistem

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 3 No.2, 2015
pg. 082 - 156
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7852

informasi akuntansi. Sistem ini dirancang untuk dapat menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang berguna bagi pihak ekstern maupun intern perusahaan.

Pada dasarnya perusahaan dapat mengoperasikan sistem informasi akuntansi tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kemampuan komputer untuk menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu.

Dengan adanya informasi yang relevan dan akurat diharapkan manajemen perusahaan dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul melalui pengambilan keputusan yang tepat dan cepat, terutama informasi keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak baik intern maupun ekstern.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : Berikut adalah pengertian Sistem Informasi Akuntansi yang dikemukakan oleh beberapa ahli:

“Accounting is an information sistim. More precisely, it is an application of the general theory of information to the problem of efficient economic operation” (Romney, Paul J, 2012)

“Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan” (Bodnar, Hopwood, 2003,1).

Penjelasan Warren, Reeve, dan Fess (2005: 355) mengenai persediaan adalah sebagai berikut: *“Inventory is used to indicate (1) merchandise held for sale in nor,a! course of business and (2) materials in the process of productions or held for productions”*.

Proses pembelian dimulai dalam bagian pemrosesan data, dengan dijalankannya fungsi pengendalian persediaan. Sistem informasi akuntansi pembelian sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian. Dalam setiap transaksi pembelian yang ada selalu mempengaruhi persediaan pada gudang.

Jika persediaan dalam gudang semakin sedikit atau berkurang, maka akan diambil keputusan untuk melakukan pembelian. Sebaliknya, jika persediaan pada gudang masih banyak, maka perusahaan tidak akan melakukan pembelian. Dengan kondisi seperti di atas dapat dipastikan perusahaan harus melakukan penghitungan fisik persediaan untuk menghitung jumlah persediaan yang ada pada gudang. Dalam hal ini tidak mungkin penghitungan fisik menggunakan tenaga manusia. Oleh karena itu sistem akuntansi persediaan sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan terhadap pembelian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu penulis akan menguraikan atau menjelaskan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Pengambilan Keputusan Pembelian pada CV. Lufitech Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis ingin melihat apakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan dapat membantu manajemen dalam menunjang kegiatan operasional dan pengambilan keputusan terhadap pembelian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

1. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada CV. Lufitech Indonesia

Dalam melakukan penelitian ini, penulis meneliti masalah kebijakan dan sistem informasi akuntansi persediaan, unsur-unsur kelancaran proses produksi, serta penerapan sistem informasi akuntansi persediaan terhadap pengambilan keputusan pembelian pada CV Lufitech Indonesia. CV Lufitech Indonesia dalam kegiatan operasional perusahaan telah menggunakan komputer dengan baik dalam pengerjaannya, CV Lufitech Indonesia dalam pencatatan persediaannya menggunakan sistem FIFO (*first in first out*) yaitu barang yang pertama masuk atau dibeli akan dijual atau dikeluarkan pertama. Namun dalam pencatatan persediaannya belum menggunakan sistem yang memadai, hanya dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* dan *Microsoft Office Word* serta kartu persediaan. Berikut adalah proses keluar masuknya persediaan. Contoh:

Tabel 1
Persediaan Biodekstran CV Lufitech Indonesia

CV. LUFITECH INDONESIA
PERSEDIAAN FINISH GOOD 2013

NAMA BARANG : BIODEKSTRAN
SATUAN : BOTOL
KODE : FG1701

NO.

TGL	DOKUMEN		KETERANGAN	MASUK			KELUAR			SALDO		
	NAMA	NO		QTY	HARGA	JUMLAH	QTY	HARGA	JUMLAH	QTY	HARGA	JUMLAH
3/1			Saldo	159	Rp 5,330	Rp 847,470				159	Rp 5,330	Rp 847,470
3/1			u/ PT. KKP				24	Rp 5,330	Rp 127,920	135	Rp 5,330	Rp 719,550
4/1			u/ PT. KKP				3	Rp 5,330	Rp 15,990	132	Rp 5,330	Rp 703,560
5/1			u/ Bp. Hadi				2	Rp 5,330	Rp 10,660	130	Rp 5,330	Rp 692,900
8/1			u/ PT. KKP				2	Rp 5,330	Rp 10,660	128	Rp 5,330	Rp 682,240
8/1			Panen	500	Rp 4,665	Rp 2,332,500				128	Rp 5,330	Rp 682,240
										500	Rp 4,665	Rp 2,332,500
11/1			Repack ke 1 L THM				24	Rp 5,330	Rp 127,920	104	Rp 5,330	Rp 554,320
										500	Rp 4,665	Rp 2,332,500

Dari tabel di atas terlihat bahwa CV Lufitech Indonesia menggunakan sistem persediaan FIFO (*first in first out*). Persediaan biodekstran ini didapat dari hasil panen yang digunakan untuk menetralsir air limbah rumah sakit. Disini kita bisa lihat bahwa pada tanggal 3 Januari saldonya 159 dengan harga Rp 5.330 sehingga totalnya Rp 847.470 , lalu tanggal 8 Januari mendapatkan panen sebanyak 500 dengan perolehan harga Rp 4.665 sehingga totalnya Rp 2.332.500 harga tersebut mengalami penurunan karena agar menarik pihak konsumen agar membeli produk biodekstran. Metode FIFO tersebut terlihat pada tanggal 11 Januari persediaan biodekstran keluar sebanyak 24 QTY tetapi dengan menggunakan harga awal dan tidak menggunakan harga panen terakhir. Hal tersebut membuat QTY diharga awal yang berkurang jumlahnya.

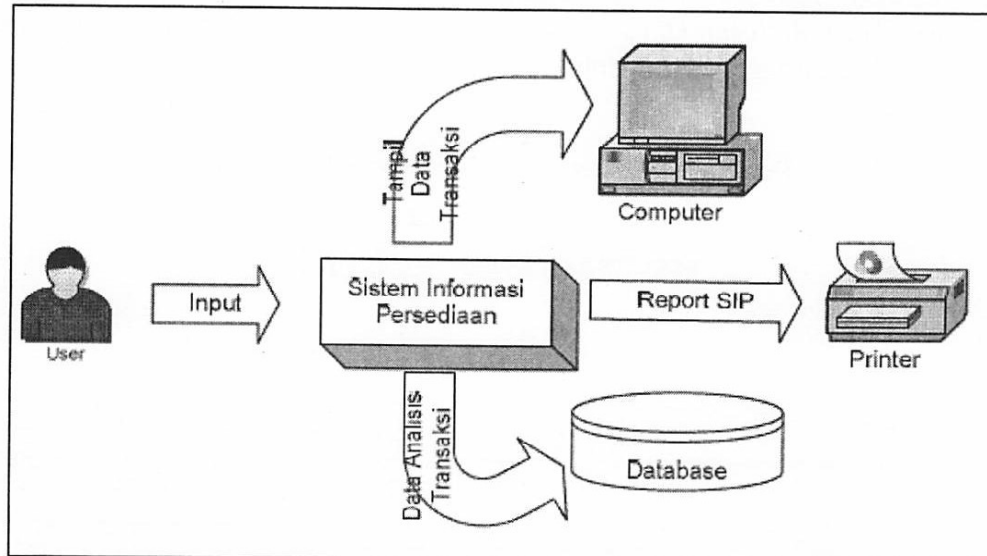
2. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi pada CV. Lufitech Indonesia

Salah satu aspek penting dalam mewujudkan aktifitas perusahaan yang profesional, efektif dan efisien adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pada seluruh proses aktifitas perusahaan terutama dalam pencatatan persediaan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kombinasi dari orang, catatan- catatan, dan prosedur yang dipergunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan data

keuangan mereka. Setiap perusahaan memiliki sistem informasi yang sesuai dengan karakteristik perusahaan, hal ini dimaksud agar sistem diharapkan dapat berjalan dengan maksimal dan dengan tingkat efektivitas yang tinggi serta efisien. Sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Sistem ini memasok informasi bermanfaat bagi entitas perusahaan dengan cara pengguna akan memasukan data-data yang berhubungan dengan stock kedalam sistem, data akan diolah dan hasilnya akan ditampilkan melalui layar dan dapat dicetak. Selain itu data yang dimasukan oleh user akan disimpan kedalam basis data maka dari itu tidak hanya bagi perusahaan besar, perusahaan kecil sekalipun membutuhkan sistem informasi akuntansi walaupun dalam skala yang lebih kecil.

Adapun gambaran umum tentang sistem yang dapat kita lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1
Depenelitian Umum Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Bagian-bagian yang terlibat dalam sistem kerja:

1. Direktur Operasional selaku Supervisor
2. Chief Accounting / Kasir
3. Bagian gudang
4. Bagian pembelian

B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian

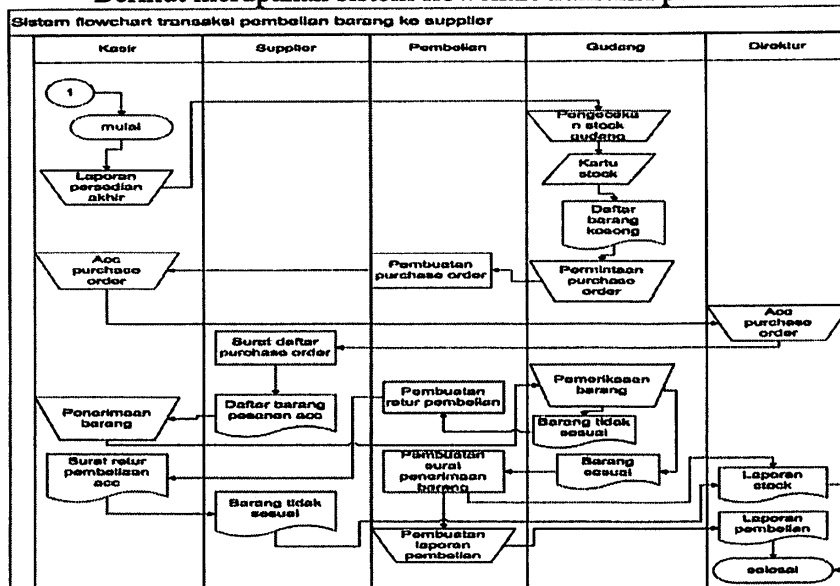
1. Prosedur Sistem Pembelian Persediaan

Prosedur Sistem Pembelian bahan Baku Secara Tunai Usulan :

- 1) Bagian Gudang / Bagian Yang Membutuhkan Barang
 - a. Kepala gudang memeriksa stok barang (pada kartu gudang), jika persediaan menunjukkan batas minimal maka bagian gudang membuat Surat Permintaan Pembelian (SPP) sebanyak 2 lembar, SPP lembar 1 diserahkan ke bagian pembelian dan SPP lembar 2 diarsip sementara.
 - b. Setelah menerima Laporan Penerimaan Barang (LPB) bersama barang dari bagian penerimaan barang selanjutnya dicocokkan dengan SPP lembar 2.

- mencatatat penambahan barang pada kartu gudang, kemudian SPP lembar 2 dan LPB lembar 1 diarsip tetap.
- 2) Bagian Pembelian
 - a. Berdasarkan surat permintaan pembelian yang diberikan oleh bagian gudang, maka bagian gudang membuat Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH) sebanyak 2 lembar. SPPH lembar 1 diberikan kepada supplier, SPPH lembar 2 diarsip tetap. Jika supplier telah menjawab penawaran harga yang perusahaan ajukan, maka supplier mengirimkan Surat Penawaran Harga (SPH).
 - b. Bagian pembelian akan mensleksi supplier yang paling menguntungkan dan membuat Surat Order Pembelian (SOP) sebanyak 3 lembar, SOP lembar 1 dikirim ke supplier, SOP lembar 2 kebagian penerimaan dan SOP lembar 3 diarsip tetap.
 - 3) Bagian Penerimaan
 - a. Menerima SOP lembar 2 dari bagian pembelian, menerima faktur barang (FB) dan Surat Jalan Barang (SJB) bersama barang dari supplier, kemudian memcocokkan SOP lembar 2, FB, SJB dengan barang.
 - b. Membuat Laporan Penerimaan Barang (LPB) sebanyak 3 lembar, menyerahkan LPB lembar 1 kebagian gudang bersama barang, LPB lembar 2, SOP, FB, SJB dan SOP lembar ke bagian keuangan, sedangkan LPB lembar 3 diarsip.
 - 4) Bagian Keuangan
 - 5) Setelah menerima SOP lembar 2, LPB lembar 2, SJB dan FB dari bagian penerimaan barang yang akan diotorisasi, kemudian membuat Surat Tanda Terima Pembayaran (STTP) sebanyak 3 lembar. Lembar 1 dikirim ke pemasok sedangkan STTP lembar 2, SOP lembar 2, LPB, SJB dan FB dikirim ke bagian akuntansi, STTP lembar 3 diarsip.
 - 6) Bagian Akuntansi
 - 7) Menerima STTP lembar 2, SOP lembar 2, LPB lembar 2, SJB, FB dari bagian keuangan yang akan dicocokkan dan selanjutnya melakukan penjurnalan

Berikut merupakan sistem flowchart transaksi pembelian barang ke *supplier* :



Gambar 2
Flowchart Pembelian ke *Supplier*

Dari flowchart di atas menjelaskan bahwa bagian kasir mempunyai laporan persediaan akhir lalu kemudian dicek ke bagian gudang melalui kartu persediaan, jika barang kosong maka akan langsung melakukan permintaan *purchase order* ke bagian pembelian yang membuat PO lalu PO tersebut di ACC oleh bagian kasir yang akan mengeluarkan uang dan bagian direktur untuk menyetujuinya. Lalu PO akan dikirim ke *supplier*, jika barang tersedia di *supplier* maka barang tersebut akan dikirim sesuai permintaan pembelian bilamana barang sudah datang sesuai dengan pemesanan maka akan langsung diterima oleh bagian kasir untuk melakukan pembayaran. Barang yang sudah sampai akan langsung dikirim ke bagian gudang agar untuk dicek barangnya apakah barang tersebut sesuai atau tidak. Kalau tidak sesuai atau ada barang cacat maka akan langsung melakukan retur pembelian kalau sesuai maka langsung bagian pembelian membuat surat penerimaan barang. Bagian pembelian membuat laporan pembelian dan dilaporkan ke direktur mengenai laporan stock dan laporan pembelian tersebut.

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Keputusan Pembelian

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan tidak dapat dikesampingkan dalam setiap bentuk kegiatan operasional dalam perusahaan. Informasi sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk melihat *track record* kinerja setiap unit operasional. Informasi tentang *stock* persediaan yang ada dalam CV Lufitech Indonesia sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian.

Dalam penerapannya, CV Lufitech Indonesia belum ada sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai, karena pada CV Lufitech Indonesia mencatat persediaan itu dengan menggunakan excel dan kartu persediaan secara manual. Jika CV Lufitech Indonesia menggunakan sistem yang memadai itu dapat dijadikan sebagai alat pengendalian dimana semua kegiatan operasional seperti pembelian bahan baku dapat dikendalikan dengan pengimplementasian sistem yang baik, pengaruh sistem informasi juga dirasakan sangat besar untuk dapat mengedalikan seluruh aktifitas operasional, terutama dalam mengendalikan pembelian persediaan bahan baku. Pembelian persediaan dikendalikan oleh bagian gudang dan manajemen *purchasing* agar tidak kelebihan persediaan yang ada dan tidak kekurangan persediaan itu sendiri. Selain itu penerapan sistem informasi akuntansi persediaan digunakan untuk meminimalisasikan segala resiko penumpukan barang persediaan di gudang sehingga persediaan tersebut tidak efektif.

Dengan adanya sistem perpetual yang menggunakan metode pencatatan persediaan FIFO, dimana barang yang pertama masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu. Pembelian akan dilakukan jika stock barang mencapai batas minimum. Batas minimum CV Lufitech Indonesia adalah setelah dua kali produksi maka akan dilakukan pembelian. Karena CV Lufitech tidak mempunyai sistem yang memadai atau masih manual, maka untuk mengetahui batas minimum persediaan itu hanya diberitahukan dari bagian gudang dan produksi pada bagian pembelian, yaitu setelah dua kali produksi. Semakin baik sistem akuntansi persediaan yang diterapkan mulai dari proses pencacatan masing-masing persediaan bahan baku, proses penambahan persediaan, sampai dengan proses pengeluaran persediaan akan semakin baik pula keputusan yang akan diambil dalam melakukan pembelian persediaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

Sistem informasi persediaan adalah sistem informasi yang baru dikembangkan. Sistem ini digunakan untuk mengatasi masalah CV Lufitech Indonesia dalam pencatatan persediaan barangnya. Sistem ini digunakan untuk melakukan pengolahan data persediaan barang yang jumlahnya banyak secara cepat dan rapi. Data persediaan barang yang digunakan berasal dari CV Lufitech Indonesia, data ini merupakan hasil pencatatan setiap transaksi yang berhubungan dengan persediaan barang yang meliputi penjualan, *purchase order* (PO), penerimaan barang, retur penjualan dan retur pembelian.

Permasalahan yang selama ini terjadi di CV. Lufitech adalah pembuatan surat-surat atau dokumentasi yang berhubungan dengan transaksi aliran barang CV Lufitech Indonesia masih belum tersusun rapi, masih dibuat dengan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* saja. **Jadi tidak memiliki form khusus ataupun sistem khusus untuk mencatat atau membuat surat-suratnya.** Pembuatan laporan penjualan, pembelian ataupun yang lain hanya dengan menggunakan *Microsoft Excel*, hal ini sangat tidak efisien karena menghabiskan banyak waktu.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan berbasis komputer dirancang dan dibangun berdasarkan permintaan *user* untuk meningkatkan efisiensi kerja perusahaan. Sistem ini menangani subsistem transaksi pembelian dan penjualan barang, pencetakan laporan dan pemeliharaan data. Sistem ini juga digunakan sebagai salah satu alat membantu CV Lufitech Indonesia dalam pengendalian persediaan terhadap pengambilan keputusan pembelian dimana sistem tersebut akan menghasilkan informasi persediaan yang ada, bila barang persediaan sudah di bawah batas minimum stok persediaan dalam perusahaan maka sistem tersebut akan menginformasikan untuk melakukan keputusan pembelian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar H. George, Hopwood S. William. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Alih bahasa: PT. Indeks, Kelompok Gramedia. PT. Indeks, Jakarta.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke 8. Alih Bahasa: Dedy Jacobus. PT Indeks, Jakarta.
- Hall, James A. 2007. *Accounting Information Systems*. Edisi Keempat. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Hartono, Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Herry Simamora, 2004. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hollander, Anita S., Denna, Eric L., Cherrington, Owen J. 2003, *Accounting Information Technology, and Business Solution*, The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *PSAK No.14 Persediaan*. Salemba 4. Jakarta.
- Jones, Federick L. dan Dasaratha V. Rama. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke 18. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Martin, Merle P and Monica S. Lam. 2003. *Accounting Information System Cases*. Prentice Hall. New Jersey.
- Midjan, La dan Azhar Susanto. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi 1*, Edisi Keenam : Lembaga Informasi Akuntansi.

- Narko. 2004. *Sistem Akuntansi*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yayasan Pustaka Nusantara Yogyakarta.
- Nugroho, Widjajato. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Raymond Mcleod, Jr and George P.Schell. 2004. *Management Information Sysytem*, Ninth edition. Pearson Education ., Inc, New Jersey
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2003. *Accounting Information System*. Edisi 9, New Jersey: Uper Saddle River.
- SETIOKO, AJI. 2010. *Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Organisasi*. UNNES (Universitas Negeri Semarang).
- Sutrabri, Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Warren, Carl S., James M, Reeve, Philip E, Fess. 2005. *Accounting 21th Edition*. New Jersey: Uper Saddle River.
- Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, and Paul D. Kimmel. 2005. *Accounting Principles*. John Wiley & Sons, Inc.
- Wiguna, Yulianti. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dalam Kaitannya dengan Pengendalian Hutang dan Pengeluaran Kas*. STIE Kesatuan, Bogor.

Web site :

http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/sistem_akunt_2/bab11-sistem_pembelian.pdf

<http://www.mdp.ac.id/materi/2010-2011-2/SI348/052103/SI348-052103-772-3.ppt>

www.Google.com

www.Wikipedia.com